BAB V

MATRIK ANALISI PERBANDINGAN MULTI KASUS DAN HASIL PENELITIAN

Dimensi	No.	Kasus		Aspek	
		MDIM 1	SDM 10	Persamaan	Perbedaan
I	1	<p>DI.1.1 Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin yang tidak egois dan selalu mau menerima masukan atau saran dari bawahannya. Sehingga warga madrasah menjadi lebih senang lebih hormat sama beliau.</p> <p>Guru Bunga menyebutkan sangat jelas terlihat kepala madrasah selalu mendengarkan dan memperhatikan warga madrasah dan selalu membuka ruang waktu untuk warga madrasah yang lainnya untuk memberikan masukan dan solusi yang baik untuk madrasah. Dan selalu menggunakan musyawarah dalam berbagai kegiatan rapat</p>	<p>DI.1.1 Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang tidak egois dan selalu mau menerima masukan atau saran dari bawahannya. Dan dari jawaban pak Yanto kepala SDM 10 juga memperhatikan hal yang cocok buat sekolah baru mengambil keputusan tersebut.</p> <p>Guru Mentari menyebutkan sangat jelas terlihat kepala sekolah selalu mendengarkan beberapa masukan dan solusi yang disampaikan oleh warga sekolah dan selalu membuka ruang waktu untuk warga sekolah yang lainnya untuk memberikan masukan dan solusi yang baik untuk sekolah. Dan selalu menggunakan</p>	<p>DI.1.1 Tidak egois dan selalu mau menerima masukan atau saran dari bawahannya</p> <p>Keduanya selalu membuka ruang waktu untuk warga madrasah/sekolah yang lainnya untuk memberikan masukan dan solusi yang baik dan selalu menggunakan musyawarah dalam berbagai kegiatan rapat.</p>	<p>DI.1.1 SDM-10 Memperhatikan hal yang cocok buat sekolah baru mengambil keputusan tersebut.</p>

		<p>Guru Mawar menjelaskan benar kepala madrasah memang memiliki sikap yang selalu menerima pendapat dan usul dari warga madrasah bagaimanapun usul dan pendapatnya akan tetap diterima dan di analisis olehnya dan warga madrasah yang lainnya.</p> <p>Ibu Suci menyebutkan kepala madrasah selalu mengadakan evaluasi dalam setiap masalah yang ada dan selalu cepat dalam menyelesaikan masalah yang ada tanpa menunggu atau mengulur waktu untuk menyelesaikannya dan beliau banyak inisiatif</p> <p>DI.1.2 Untuk menyelesaikan permasalahan di lembaga cara kepala</p>	<p>musyawarah dan juga membuat jadwal dalam berbagai kegiatan rapat.</p> <p>Guru Bulan&Indah menjelaskan bahwa kepala sekolah tidak melambat-lambatkan untuk mengambil keputusan dalam rapat. Walaupun, perlu waktu kepala sekolah sesegeranya menyusun rencana rapat lagi untuk membahas dan mencari solusinya</p> <p>Ibu Kamboja menyebutkan kepala sekolah SDM 10 selalu cepat dalam menyelesaikan masalah dan banyak inisiatif yang keluar dalam rapat yang diadakan sekolah.</p> <p>DI.1.2 Untuk menyelesaikan permasalahan di lembaga cara kepala sekolah menggunakan musyawarah dan disana saat rapat dipersilahkan untuk semua warga sekolah untuk berbicara</p>	<p>Keduanya banyak inisiatif yang keluar dalam rapat yang diadakan madarasah/sekolah.</p> <p>DI.1.2 Keduanya menggunakan musyawarah. saat rapat dipersilahkan untuk semua warga madrasah/sekolah untuk berbicara</p>	<p>MDIM 1 Pendapat yang diterima akan di analisis oleh beliau.</p> <p>SDM-10 Kepala sekolah tidak melambat-lambatkan untuk mengambil keputusan dalam rapat.</p> <p>MDIM 1 Selalu mengadakan evaluasi dalam setiap masalah yang ada dan selalu cepat dalam menyelesaikan masalah.</p>
--	--	--	--	--	--

		<p>madrasah menggunakan musyawarah dan disana saat rapat dipersilahkan untuk semua warga madrasah untuk berbicara menyampaikan pendapat, cara, dan solusi. Dan mengajarkan sikap tanggung jawab kepada warga madrasah.</p> <p>Iya kepala memberikan dukungan dan juga kepercayaan kepada bawahan dalam menyelesaikan permasalahan di lembaga kata ibu Bunga dan IM yang ada di madrasah. Dengan dibentuknya tim-tim.</p>	<p>menyampaikan pendapat, cara, dan solusi. Dan mengajarkan juga sikap tanggung jawab kepada semua warga sekolah dalam menjalankan tugasnya.</p> <p>Iya, kepala sekolah memberikan kepercayaan dan dukungan dalam menyelesaikan permasalahan kepada bawahan kata ibu Mentari, ibu Bulan dan ibu Indah yang ada di sekolah. Dengan dibentuknya bagian-bagian dalam setiap bidang dan kepala sekolah yang terbuka dalam berbagai hal yang menyangkut sekolah.</p>	<p>menyampaikan pendapat, cara, dan solusi. Dan juga mengajarkan sikap tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.</p> <p>Berdua membentuk tim-tim dalam setiap bidang.</p>	<p>SDM-10 kepala sekolah yang terbuka dalam berbagai hal yang menyangkut sekolah.</p>
2	<p>DI.2 Ibu guru Bunga dan Melati mengatakan kepala madrasah kepada warga madrasah yang lain saat lagi istirahat yaitu mau berbaur dengan mereka. Dan itu menunjukkan sikap mengajarkan kepada semua warga</p>	<p>DI.2 kepala sekolah kepada warga sekolah yang lain saat lagi istirahat yaitu mau berbaur dengan mereka. Dan itu menunjukkan sikap kekeluargaan dan bersahabat di lingkungan sekolah.</p>	<p>DI.2 Berdua pemimpin yang mau berbaur, mengajarkan sikap kekeluargaan dan bersahabat di lingkungan madrasah/sekolah.</p>		

		madrasah untuk memiliki sikap kekeluargaan di lingkungan madrasah.			
3	DI.3 Kepala madrasah melakukan cara pembinaan kepada warga sekolah untuk dapat meningkatkan sikap percaya diri dan berkomitmen.	DI.3 Kepala sekolah melakukan upaya kepada warga sekolah untuk menyampaikan perkembangan dan masalah yang dihadapi oleh bawahan.			DI.3 MDIM 1 Melakukan cara pembinaan kepada warga madrasah agar dapat selalu meningkatkan sikap percaya diri dan berkomitmen. SDM-10 Melakukan upaya kepada warga sekolah untuk menyampaikan perkembangan dan masalah yang dihadapi oleh bawahan. MDIM 1 Cara pendekatan yang humanis dilakukan kepala madrasah, selalu memberikan pembinaan dan berpengaruh di hadapan bawahan tidak menggunakan cara mendekte/menghukum, tetapi dengan cara yang alamiah dan halus. SDM-10 Cara mendukung dan memberi tugas setiap warga sekolah apa yang dilakukan oleh warga sekolah selama itu baik buat sekolah, sehingga guru terpacu melakukan hal terbaik.
	Ibu Bunga mengatakan kepala madrasah ini menunjukkan dari sikap pemimpin transformasional dapat dilihat dari kemampuannya yang dapat berbaur dengan warga madrasah secara natural dan selalu memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan madrasah dan menanamkan sikap memiliki terhadap madrasah. Kepala madrasah selalu melakukan pendekatan yang humanis dengan bawahan. Dia sosok	Ibu Bulan, ibu Indah, dan ibu Kamboja mengatakan kepala sekolah menumbuhkan rasa percaya diri bawahan dengan cara mendukung dan memberi tugas setiap warga sekolah apa yang dilakukan oleh warga sekolah selama itu baik buat sekolah dan menanamkan rasa memiliki bersama-sama terhadap sekolah. Dan juga dapat menularkan semangat yang dia	Keduanya memiliki kemampuan mampu berbaur secara natural dan juga selalu memberikan kontribusi positif terhadap lembaga dan sama-sama menanamkan rasa memiliki lembaga. Dan kemampuan yang lain adalah dapat menularkan semangat untuk meningkatkan madrasah/sekolah.		

		<p>pemimpin yang suka membina dan berpengaruh di hadapan bawahan tidak dengan mendekte/memberikan hukuman, tetapi dengan cara yang alamiah dan halus. Sikap yang seperti itulah dapat membuat bawahan untuk mendapatkan sikap percaya diri, berkembang, dan kerkomitmen. Kepala madrasah merupakan sosok yang bisa untuk membangkitkan semangat warga madrasah untuk meningkatkan madrasah.</p>	<p>miliki kepada para warga sekolah.</p>		
	4	<p>DI.4.1 Kepala madrasah langsung mencontohkan sikap disiplin tersebut di lingkungan madrasah sehingga warga madrasah yang lain mengikuti kebiasaannya.</p> <p>DI.4.2 Para guru dan IM di menyebutkan banyak sifat teladan yang</p>	<p>DI.4.1 Kepala sekolah langsung menindaklanjuti warga sekolah yang sikap disiplinnya rendah, sehingga warga sekolah yang lain selalu memperhatikan tentang kedisiplinan yang ada di sekolah. Namun, dia yang terlebih dahulu berkomitmen untuk disiplin.</p> <p>DI.4.2 Para guru, staf TU, dan IM menyebutkan sangat</p>	<p>DI.4.1 Pemimpin yang langsung mencontohkan sikap disiplin tersebut di lingkungan madrasah/sekolah</p> <p>DI.4.2 Keduanya memiliki banyak sifat teladan yang dapat</p>	<p>DI.4.1 SDM-10 Langsung menindaklanjuti dengan warga sekolah yang sikap disiplinnya rendah.</p> <p>DI.4.2 MDIM 1 Mempunyai sifat berwibawa, tegas, dan</p>

		<p>dimiliki kepala MDIM 1. Sehingga dengan sifat tersebut dapat membuat dan menjadikan dan atau termotivasi warga madrasah untuk mengikuti sifat teladannya. Beberapa sifat seperti berwibawa, tegas, dan konsisten apa yang dibilang itu dilakukannya, suka mencontohkan, bijaksana, tanggung jawab, membimbing, suka mengamalkan ilmunya contohnya besedekah, disiplin, sopan santun, meminta maaf duluan kalau bersalah, tawadhuk, sukanya menuntut ilmu, Tidak pelit, terus peduli, dia suka kebersihan, habis itu dia sayang dengan anak-anak, peduli terhadap lingkungan dan juga peduli dengan guru-guru dan warga madrasah.</p>	<p>jelas banyak sifat teladan yang dimiliki kepala SDM 10. Sehingga dengan sifat tersebut dapat membuat dan menjadikan warga sekolah mengikuti dengan sifat teladannya. Beberapa sifat seperti suka bersilaturahmi, disiplin, terus dermawan, suka membantu, rendah hati, tanggung jawab, mengayomi, dan terbuka kepada warga sekolah tentang urusan yang berhubungan dengan sekolah, kada penyarikan, suka bercanda, ramah dengan semua orang, bijaksana, ketaatannya kepada agama, keharmonisan keluarganya, detail dan rapi. Dan orang yang mau turun tangan dalam hal kecil sekali pun.</p>	<p>membuat dan menjadikan warga sekolah mengikuti sifat teladannya. Seperti bijaksana, tanggung jawab, dermawan, disiplin, rendah hati.</p>	<p>konsisten apa yang dibilang itu dilakukannya, suka mencontohkan, membimbing, suka mengamalkan ilmunya contohnya, sopan santun, meminta maaf duluan, sukanya menuntut ilmu, besedekah, peduli terhadap lingkungan dan warga madrasah, dia suka kebersihan, dia sayang dengan anak-anak, peduli terhadap lingkungan dan juga peduli dengan guru-guru dan warga madrasah.</p> <p>SDM-10 Memiliki sifat suka bersilaturahmi, suka membantu, mengayomi, dan terbuka kepada warga sekolah tentang urusan yang berhubungan dengan sekolah, kada penyarikan, suka bercanda, ramah dengan semua orang, ketaatannya kepada agama, detail dan rapi. Dan orang yang mau turun tangan dalam hal kecil sekali pun. Namun ada yang tidak senangnya dari segi lama di respon dari beberapa guru.</p>
5	DI.5.1 Dari jawab kepala madrasah di atas tersebut menunjukkan	DI.5.1 kepala sekolah menunjukkan keyakinan dengan		DI.5.1 MDIM 1 Caranya perkataan yaitu dengan dalil-dalil	

	<p>keyakinan dengan cara perkataan yaitu dalil-dalil dan perbuatan sehingga warga madrasah meyakini apa yang mau dikerjakan dan yang telah dikerjakan kepala madrasah. Dan dari itu mengajarkan tentang ilmu keagamaan kepada warga madrasah kalau niatnya baik maka Allah akan membantu untuk terlaksananya niat/keinginan tersebut.</p> <p>DI.5.2 Ibu Melati mengatakan bahwa kepala madrasah tidak pernah menyebutkan keuntungan yang didapat oleh guru yang dapat mewujudkan visi/tujuan madrasah. Dari itu sebagai kepala madrasah menanamkan sikap kebersamaan dan keikhlasan dalam melakukan sesuatu demi kebaikan bersama.</p> <p>Ibu Suci menyebutkan bahwa kepala madrasah betul-betul tidak menyebutkan keuntungan atau</p>	<p>cara perkataan dan perbuatan. Apa yang dia ucapkan akan dia lakukan, pembicaraannya memiliki bobot, yang pastinya saya menyatakan sesuatu itu dengan penuh keyakinan. sehingga warga sekolah meyakini apa yang mau dikerjakan dan yang telah dikerjakan kepala sekolah.</p> <p>DI.5.2 Ibu Indah mengatakan kepala sekolah tidak pernah menyebutkan keuntungan yang didapat oleh guru yang dapat mewujudkan visi/tujuan sekolah. Karena sebagai kepala sekolah menanamkan sikap kebersamaan dan keikhlasan dalam melakukan sesuatu demi kebaikan bersama.</p> <p>Ibu Kamboja menyebutkan bahwa kepala sekolah betul-betul tidak menyebutkan</p>	<p>dan perbuatan. Dan dari perkataannya itu mengajarkan tentang ilmu keagamaan kepada warga madrasah.</p> <p>SDM 10 Apa yang dia ucapkan akan dia lakukan, pembicaraannya memiliki bobot, yang pastinya saya menyatakan sesuatu itu dengan penuh keyakinan.</p> <p>DI.5.2 Mereka pemimpin yang tidak pernah menyebutkan keuntungan yang didapat oleh guru yang dapat mewujudkan visi/tujuan madrasah/sekolah. Karena sebagai kepala madrasah/sekolah menanamkan sikap kebersamaan dan keikhlasan dalam melakukan sesuatu demi kebaikan bersama.</p> <p>Pemimpin yang betul-betul tidak menyebutkan keuntungan atau iming-iming.</p>	
--	--	---	---	--

		<p>iming-iming. Ya berarti mereka warga madrasah memang dibuat agar bisa membangun kebersamaan dan ikhlas dalam melakukan sesuatu untuk kebaikan bersama. Dan tidak lupa untuk selalu berterima kasih kepada warga madrasah yang dapat mewujudkan visi/tujuan madrasah dengan baik.</p>	<p>keuntungan atau iming-iming. Ya berarti mereka warga sekolah memang dibuat agar bisa membangun kebersamaan dan ikhlas dalam melakukan sesuatu untuk kebaikan bersama. Dan dia selalu berterima kasih kepada warga sekolah yang dapat mewujudkan visi/tujuan sekolah dengan baik.</p>	<p>warga madrasah/sekolah memang dibuat agar bisa membangun kebersamaan dan ikhlas dalam melakukan sesuatu untuk kebaikan bersama. Pemimpin yang tidak lupa untuk selalu berterima kasih kepada warga madrasah/sekolah yang dapat mewujudkan visi/tujuan madrasah/sekolah dengan baik.</p>	
6	<p>D1.6 Ibu Bunga, Ibu Mawar dan Ibu Suci disebutkan kepala MDIM 1 adalah seorang pemimpin yang baik yang pantas menjadi seorang pemimpin dalam organisasi karna sifat kepemimpinan yang dia miliki. Sehingga warga madrasah bangga dengan sifat dari kepemimpinannya. Beberapa perilaku kepemimpinan yang dimiliki yaitu bangga karena kordinasi antara koordinator madrasah kepala madrasah dengan bagian pihak yayasan itu memang membangun citra anak</p>	<p>DI.6 Ibu Mentari, Bulan dan Indah mengatakan kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang pantas menjadi pemimpin dalam organisasi karena sifat kepemimpinan yang dimilikinya yang mengajak kepada keagamaan, bijaksana dalam mengambil keputusan, dan komunikasinya baik kepada warga sekolah mudah dimengerti. Sehingga banyak warga sekolah yang bangga dengan sifat kepemimpinan yang dia miliki. Beberapa perilaku</p>	<p>DI.6 Pemimpin yang baik yang pantas menjadi seorang pemimpin dalam organisasi karna sifat kepemimpinan yang dimilikinya. Sehingga warga madrasah/sekolah bangga dengan sifat dari kepemimpinannya.</p> <p>Seperti sangat bijaksana dalam pengambilan keputusan dan tegas yang membuat warga madrasah/sekolah menaati peraturan secara sadar dan mematuhi peraturan yang mengikat.</p>	<p>DI.6 MDIM 1 Bangga karena kordinasi antara koordinator madrasah kepala madrasah dengan bagian pihak yayasan itu memang membangun citra anak yang berakhlak, dia pemimpin yang memberikan program pembelajaran itu memang melihat kesesuaian dengan zaman sekarang, suka memberikan contoh kepada warga madrasah, dia memiliki jiwa pemimpin berdedikasi terhadap madrasah itu tinggi dan memahami apa yang sedang terjadi di madrasah.</p>	

		<p>yang berakhlak, dan dia itu pemimpin yang memberikan program pembelajaran itu memang melihat kesesuaian dengan zaman sekarang, bijaksana, tanggung jawab, suka memberikan contoh kepada warga madrasah, suka membimbing warga madrasah dalam menjalankan tugas, segi agamanya segi kepemimpinannya yang mana dia memiliki jiwa pemimpin berdedikasi terhadap madrasah itu tinggi dan memahami apa yang sedang terjadi di madrasah.</p>	<p>kepemimpinan yang dia miliki yaitu segi keagamaan yang selalu memberikan dampak positif contohnya mengajak kami untuk puasa sunah senin dan kamis terus juga mengajak warga sekolah untuk mengadakan gerakan sholat subuh berjamaah. Dan juga salah satu pemimpin yang sangat akrab dengan bawahan. memberikan dampak positif. Dan juga sangat bijaksana dalam pengambilan keputusan dan tegas yang membuat warga sekolah menaati peraturan secara sadar dan mematuhi peraturan yang mengikat. Juga pemimpin yang bila berkomunikasi itu jelas sehingga kami mudah mengerti. Termasuk kepala sekolah yang sering sekali memberi masukan kepada warga sekolah.</p>	<p>tanggung jawab, segi keagamaan yang selalu memberikan dampak positif. suka membimbing warga madrasah/sekolah dalam menjalankan tugas.</p>	<p>SDM-10 sifat kepemimpinan yang dimilikinya yang mengajak kepada keagamaan, bijaksana dalam mengambil keputusan, dan komunikasi yang baik kepada warga sekolah mudah dimengerti. Mengajak kami untuk puasa sunah senin dan kamis terus juga mengajak warga sekolah untuk mengadakan gerakan sholat subuh berjamaah. Dan juga salah satu pemimpin yang sangat akrab dengan bawahan. memberikan dampak positif.</p>
2	1	<p>DII.1.1 Ibu Melati mengatakan kepala madrasah memang menunjukkan sikap pemimpin yang transformatif karena kemampuannya</p>	<p>DII.1.1 Ibu Bulan mengatakan kepala sekolah menuntut bawahannya agar ikhlas dan sosok</p>	<p>DII.1.1 Mampu menanamkan kesadaran akan arti dari pekerjaan. Menunjukkan sikap</p>	<p>DII.1.1 MDIM 1 Dapat membuat bawahan mengerti arti dari pekerjaan, sehingga dapat terinspirasi dan</p>

	<p>menumbuhkan rasa sadar di dalam hati para warga madrasah dari arti pekerjaan. Dengan contoh kesederhanaan dan keteladanan ikhlas dan sabar. Dia memimpin yang seakan-akan mengisyaratkan sesuatu kepada warga madrasah untuk melakukan hal yang baik, karena dengan isyarat itulah lebih mengena dihati daripada dengan ucapan. Disaat warga madrasah dapat memahami arti dari pekerjaan maka akan sendirinya terinspirasi dan termotivasi akhirnya nanti akan lahir sebuah karya, maupun prestasi. Kepala madrasah juga merupakan sosok yang dapat memahami dan membacakan peluang dalam pekerjaan, sehingga para pengajar mampu meletakkan diri mereka menjadi profesional.</p> <p>DII.1.2 Kepala madrasah dan ibu Mawar mengatakan kepala madrasah memiliki perilaku pemimpin transformasional yang selalu</p>	<p>yang sabar dalam menghadapi warga sekolah. Layaknya bapak yang selalu memberikan arahan dan nasehat.</p> <p>DII.1.2 Kepala sekolah menunjukkan sikap pemimpin yang transformasional terlihat dari perannya motivator yang selalu</p>	<p>kesederhanaan dan keteladanan sabar dan ikhlas ketika bekerja. Mereka mencerminkan sikap bijaksana dalam membimbing bawahan dengan isyarat sehingga lebih lebih mengena di hati daripada ucapan.</p> <p>DII.1.2 Mereka menunjukkan sikap kepemimpinan transformasional tergambaranya dalam sosok yang selalu mensupport</p>	<p>termotivasi. Kepala madrasah juga merupakan sosok yang dapat memahami dan membacakan peluang dalam pekerjaan, sehingga para pengajar mampu meletakkan diri mereka menjadi profesional.</p> <p>SDM 10 Kepala sekolah yang menunjukkan sikap sabar. Dan seperti layaknya bapak yang selalu memberikan arahan dan nasehat.</p>
--	--	---	--	--

		menunjukkan peran motivator yang selalu mensupport kemampuan guru, ditunjukkannya dengan perbuatan dan ucapan. Hal seperti itu yang menjadikan bawahan semangat dalam memperbaiki madrasah.	mensupport kemampuan guru, ditunjukkannya dengan perbuatan maupun ucapan. Hal seperti itulah yang menjadikan bawahan bersemangat untuk memajukan sekolah.	kemampuan guru, yang ditunjukkannya dengan perbuatan dan ucapan, dengan begitu membuat bawahan semangat dalam memajukan madrasah/sekolah.	
	2	DII.2 Ibu Bunga dan Mawar menyebutkan kalau rapat penyampaian dari kepala madrasah ditunggu-tunggu oleh warga madrasah. Karena saat rapat selalu memberikan motivasi dan memberikan pelajaran yang banyak kepada warga madrasah. Sehingga warga madrasah bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan rapat di madrasah.	DII.2 Ibu guru Mentari dan Bulan juga Staf TU menyebutkan kalau rapat penyampaian dari kepala sekolah disenangi dan disukai mendengarkannya oleh peserta rapat dan komunikasinya dapat dipahami oleh warga sekolah kalau sedang menyampaikannya. Dan rapat disekolah terjadwal sehingga warga sekolah dapat mengatur waktu tersebut.	DII.2 Penyampaian dari kepala madrasah/sekolah ditunggu-tunggu oleh warga madrasah/sekolah. Mereka berkomunikasi dari atas ke bawah sangat efektif. Mereka mempunyai pengaruh dan motivasi yang tinggi. Hal yang seperti itu menjadikan guru lebih bersemangat dalam bekerja.	DII.2 MDIM 1 Selalu memberikan motivasi dan memberikan pelajaran yang banyak kepada warga madrasah. Sehingga warga madrasah bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan di madrasah. SDM 10 Komunikasi yang dapat dipahami oleh warga sekolah kalau sedang menyampaikannya. Dan di sekolah selalu terjadwal dalam segala kegiatan sehingga warga sekolah dapat mengatur waktu tersebut.
	3	DII.3 Kepala madrasah menyebutkan bahwa visi dan misi madrasah selalu diucapkan baik di luar kelas maupun di dalam kelas baik gurunya maupun siswa. Sehingga visi dan misi madrasah dapat diketahui oleh	DII.3 Kepala sekolah menyebutkan bahwa selalu ada program yang di jalankan sekolah guna untuk dapat mewujudkan visi sekolah. visi dan misi sekolah selalu diucapkan baik di	DII.3 visi dan misi madrasah/sekolah selalu diucapkan baik di luar kelas maupun di dalam kelas baik gurunya maupun siswa. Sehingga visi dan misi madrasah/sekolah	DII.3 MDIM 1 Setiap misi yang telah jalan selalu dievaluasi oleh kepala madrasah dan warga madrasah. Agar betul-betul berjalan dan terlaksana dengan baik.

		semua warga madrasah. Dan setiap misi yang telah jalan selalu dievaluasi oleh kepala madrasah dan warga madrasah. Agar betul-betul berjalan dan terlaksana dengan baik. Sehingga dapat terwujud visi dan misi madrasah tersebut.	luar kelas maupun di dalam kelas baik gurunya maupun siswa. Sehingga visi dan misi sekolah dapat diketahui oleh semua warga sekolah. Sehingga dapat terwujud visi dan misi sekolah tersebut.	dapat diketahui oleh semua warga madrasah/sekolah.	SDM 10 Selalu ada program yang dijalankan sekolah guna untuk dapat mewujudkan visi sekolah.
3	1	DIII.1 Kepala madrasah seorang yang mengetahui dan memahami dari bawahannya sehingga dapat menyebutkan berbagai macam sifat dari bawahannya. Dan ada strategi untuk dapat memunculkan ide dari warga madrasah yaitu dengan membuat time line dan juga time limit. Sehingga ide dari warga madrasah itu dapat tersampaikan. Tanpa tidak dalam kondisi yang tertekan.	DIII.1 Kepala sekolah seorang yang mengetahui dan memahami dari bawahannya sehingga dapat menyebutkan berbagai macam sifat dari bawahannya. Dan ada strategi untuk dapat memunculkan ide dari warga sekolah. Sehingga ide dari warga madrasah itu dapat tersampaikan.	DIII.1 Seorang yang mengetahui dan memahami dari bawahannya sehingga dapat menyebutkan berbagai macam sifat dari bawahannya. Dan ada strategi untuk dapat memunculkan ide dari warga madrasah/sekolah. Sehingga ide dari warga madrasah/sekolah itu dapat tersampaikan. Tanpa tidak dalam kondisi yang tertekan.	DIII.1 MDIM 1 Kepala madrasah membuat time line dan juga time limit.
	2	DIII.2 Kepala madrasah merupakan diri pemimpin yang tidak otoriter. Dan selalu memberikan kesempatan warga madrasah untuk berkreasi dan berinovasi, sehingga guru terdorong menunjukkan	DIII.2 Kepala sekolah merupakan pigur yang demokratis. Dia memberikan ruang warga sekolah untuk berinovasi dan berkreasi, sehingga guru terdorong untuk menunjukkan kemandirian.	DIII.2 Mereka pemimpin yang demokratis. Pemimpin yang selalu memberikan ruang warga madrasah/sekolah untuk berinovasi dan berkreasi, dengan begitu terciptalah warga yang terdorong	

		<p>kemandirian. Dia pemimpin yang memiliki kemampuan mengevaluasi, menganalisis, dan juga merangsang kemampuan bawahan untuk belajar. Dia pemimpin yang memberikan kesempatan kepada warga madrasah untuk berpikir dan menyampaikan ide, sehingga guru menampakkan sikap percaya diri.</p>	<p>Mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi, menganalisa, dan merangsang kemampuan bawahan untuk belajar. Dia juga sosok pemimpin yang memberikan kesempatan kepada warga sekolah untuk menyampaikan ide dan berpikir sehingga guru menunjukkan sikap percaya diri.</p>	<p>menunjukkan kemandirian. Mereka pemimpin yang menunjukkan transformative yang memiliki kemampuan mengevaluasi, menganalisis, dan juga merangsang kemampuan bawahan untuk belajar. Mereka juga kepala madrasah/sekolah yang selalu memberikan kesempatan kepada warga madrasah/sekolah untuk berpikir dan menyampaikan ide, sehingga warga madrasah/sekolah menunjukkan sikap kepercayaan diri.</p>	
4	1	<p>DIV.1 Kepala madrasah yang menunjukkan perhatian yang penuh dan penghargaan kepada warga madrasah yang berkinerja tinggi. Dengan menghargai usaha dan meningkatkan kualitas mereka dan juga memberikan penuh kepercayaan kepada warga madrasah. Pendekatan yang dilakukannya pendekatan yang bersifat personal dan</p>	<p>DIV.1 Kepala sekolah yang penuh perhatian dan selalu memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang kinerjanya baik. Dengan memberikan penuh kepercayaan warga sekolah dan menghargai semua usahanya. Dan Kepala sekolah juga berusaha memposisikan dirinya menjadi</p>	<p>DIV.1 Mereka menunjukkan adanya pemimpin yang perhatian dan menghargai kinerja warga madrasah/sekolah dan memberikan kepercayaan mereka untuk dapat meningkatkan potensi diri. Kepala madrasah/sekolah juga berusaha memposisikan diri sebagai mitra dan</p>	<p>DIV.1 MDIM 1 Dia melakukan pendekatan yang bersifat personal dan konsideran. Dia pemimpin yang membekali bawahan dengan mengayomi dan pelatihan.</p>

		<p>konsideran. Dia selalu memberikan pelatihan dan pengayoman. Dan kepala madrasah juga menempatkan dirinya sebagai mitra dalam sebuah tim, sehingga berusaha bersama-sama yang terbaik untuk madrasah, dengan menjadikan di dalamnya tim yang solid.</p>	<p>mitra di dalam tim, guna berupaya yang terbaik meningkatkan lembaga, menunjukkan sebagai tim yang solid.</p>	<p>teman dalam tim untuk memajukan madrasah/sekolah.</p>	
2	<p>DIV.2 Kepala madrasah memang memberikan pengembangan kepada warga madrasah baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah. Karena menurutnya hal tersebut adalah hal yang wajib diberikan kepada warga madrasah.</p> <p>guru-guru dan informan mitra menyebutkan bahwa kepala madrasah memang selalu memberikan pengembangan kepada warga madrasah baik pengembangan di dalam daerah maupun di luar daerah selalu di berikan oleh kepala madrasah kepada warga madrasah. Dan juga mempersilahkan</p>	<p>DIV.2 Kepala sekolah memang memberikan pengembangan kepada warga sekolah baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah. Karena hal tersebut adalah hal yang wajib diberikan kepada warga sekolah.</p> <p>Ibu Mentari dan Ibu Bulan juga dari Ibu Indah mengatakan bahwa kepala sekolah memang selalu memberikan pengembangan kepada warga sekolah baik pengembangan yang ada di dalam daerah maupun yang di luar daerah dan pengembangan yang diberikan ialah</p>	<p>DIV.2 Mereka memang memberikan pengembangan kepada warga madrasah/sekolah baik dari dalam daerah maupun dari luar daerah. Karena menurut mereka hal tersebut adalah hal yang wajib diberikan kepada warga madrasah.</p> <p>Kepala madrasah/sekolah memang selalu memberikan pengembangan kepada warga madrasah/sekolah baik pengembangan yang ada di dalam daerah maupun yang di luar daerah dan pengembangan yang diberikan ialah</p>		

		warga madrasah yang ingin lanjut kuliah, dengan diberikannya waktu untuk mengikuti perkuliahan.	pengembangan yang diperlukan oleh sekolah untuk lebih baik lagi. Dan bahkan mempersilahkan warga sekolah yang ingin melanjutkan kuliah, dengan diberikannya waktu untuk mengikuti perkuliahan.	pengembangan yang diperlukan oleh sekolah untuk lebih baik lagi. Dan bahkan mempersilahkan warga madrasah/sekolah yang ingin melanjutkan kuliah, dengan diberikannya waktu untuk mengikuti perkuliahan.	
3	<p>DIV.3 Kepala madrasah menyebutkan bahwa selalu memberikan penghargaan kepada para warga madrasah yang berkinerja baik.</p> <p>Guru dan Informan Mitra menyebutkan kalau kepala madrasah selalu memberikan pengakuan, penghormatan, dan penghargaan kepada warga madrasah yang berkinerja tinggi dengan cara memberikan hadiah berupa benda, uang, dan jenjang karir. Dan juga memperkenalkan guru yang berkinerja baik itu kepada warga madrasah agar warga madrasah yang lain dapat mencontoh dan</p>	<p>DIV.3 Kepala sekolah menyebutkan bahwa selalu memberikan penghargaan kepada para warga madrasah yang berkinerja baik dengan berbagai macam bentuk riward.</p> <p>Staf TU dan Guru menyebutkan kalau kepala sekolah selalu memberikan pengakuan, penghormatan, dan penghargaan kepada warga sekolah yang berkinerja tinggi dengan berbagai cara ada yang dengan memberikan ucapan selamat melalui pribadi dan juga dihadapan warga sekolah yang lainnya dan ada juga dikasih hadiah materi.</p>	<p>DIV.3 Pemimpin yang selalu memberikan penghargaan kepada para warga madrasah/sekolah yang berkinerja baik dengan berbagai macam bentuk riward.</p> <p>Kepala madrasah/sekolah selalu memberikan pengakuan, penghormatan, dan penghargaan kepada warga sekolah yang berkinerja tinggi.</p>	<p>MDIM 1 Cara memberikan hadiah berupa benda, uang, dan jenjang karir. Dan juga memperkenalkan guru yang berkinerja baik itu kepada warga madrasah agar warga madrasah yang lain dapat mencontoh dan mengikuti yang baik itu.</p> <p>SDM 10 Dengan berbagai cara ada yang dengan memberikan ucapan selamat melalui pribadi dan juga dihadapan</p>	

		mengikuti yang baik itu.			warga sekolah yang lainnya dan ada juga dikasih hadiah materi.
--	--	--------------------------	--	--	--

Tabel 5.1 Matrik Analisi Perbandingan Multi Kasus

A. Model kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala madrasah/sekolah di MDIM 1 dan SDM 10.

Salah satu tipe kepemimpinan yang saat ini ditengarai menjadi sebuah tawaran solutif adalah kepemimpinan transformasional. Dalam tesis ini penulis mencoba menguraikan bagaimana penerapan kepemimpinan transformasional yang sudah dipraktekkan oleh kepala madrasah/sekolah di MDIM 1 dan SDM 10, dan bagaimana seorang pemimpin transformasional mengupayakan peningkatan lembaga dengan gaya kepemimpinan transformasioanal tersebut dan bagaimana Pendekatan Sifat Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah/Sekolah pada MDIM 1 dan SDM 10.

1. Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai Pemimpin Transformasional Yang Karismatik (*Idealized Influence*)

Trilogi Ki Hajar Dewantara yang digunakan sebagai pijakan pemimpin di Taman Siswa yakni *Ing Ngarso Sung Tuladha Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani*. Untuk *Idealized influence* termasuk dalam *Ing Ngarso Sung Tuladha* secara harfiah berarti bahwa pemimpin yang berada di depan hendaknya memberi contoh.

Ajaran Ki Hajar Dewantara yang pertama ini menggambarkan situasi dimana seorang pemimpin bukan hanya sebagai orang yang berjalan di depan, namun juga harus menjadi teladan bagi orang-orang yang mengikutinya. Seorang yang berada di depan jika belum memberi teladan maka belum pantas

menyandang gelar pemimpin. Jika kita melihat kepemimpinan dari orang-orang dalam sejarah, maka dapat kita lihat betapa perbuatan sang pemimpin menjadi inspirasi bagi orang yang dipimpinnya.

Salah satu ciri pemimpin transformasional ialah memiliki perilaku yang menghasilkan standar perilaku yang tinggi, memberikan wawasan dan kesadaran akan visi, menunjukkan keyakinan, menimbulkan rasa hormat, bangga dan percaya, menumbuhkan komitmen dan unjuk kerja melebihi ekspektasi, dan menegakkan perilaku moral yang etis. Pemimpin yang memiliki idealisasi pengaruh akan menunjukkan perilaku antara lain: mengembangkan kepercayaan bawahan kepada atasan, membuat bawahan berusaha meniru perilaku dan mengidentifikasi diri dengan pemimpinnya, menginspirasi bawahan untuk menerima nilai-nilai, norma-norma dan prinsip-prinsip bersama, mengembangkan visi bersama, menginspirasi bawahan untuk mewujudkan standar perilaku secara konsisten, mengembangkan budaya dan ideologi organisasi yang sejalan dengan masyarakat pada umumnya, dan menunjukkan rasa tanggung jawab sosial dan jiwa melayani yang sejati.¹⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Bunga dan Ibu Melati yang bertugas di MDIM 1 dan kepada Ibu Mentari, Ibu Bulan, dan Ibu Indah yang bertugas di SDM 10 kepala madrasah/sekolah mereka memiliki ciri kepemimpinan transformasional. Dia adalah sosok pemimpin yang mau berbaur dan bercanda dengan warga madrasah/sekolah. Dan juga mengajarkan sikap kekeluargaan dan bersahabat di lingkungan madrasah/sekolah. Hal, senada juga dikatakan oleh IM dari kepala SDM 10. Barangkali itulah salah satu penyebab kenapa dia disegani, tidak semata-mata karena dari segi usia lebih tua dari bawahan, melainkan karena suka berbaur dan bercanda dengan bawahan. Sikap seperti itu membuat bawahan tidak merasa didekte dan tidak minder dalam bekerja dan penuh rasa hormat dan segan.

¹⁹¹ <http://www.asikbelajar.com/2014/04/kepemimpinan-transformasional-kepsek.html>. diakses 26 Juli 2017

Demikianlah kepemimpinan transformasional kepala sekolah tercermin pada karismatika kepala sekolah dari perilaku keteladanan dan kebijaksanaan yang ditunjukkan kepada bawahan, sehingga bawahan penuh penghargaan dan penghormatan kepada kepala sekolah, bukan semata-mata karena takut melainkan karena kepribadian kepala sekolah yang memang pantas dihormati dan disegani. Karismatik yaitu memberikan visi dan misi organisasi dengan jelas, menanamkan kebanggaan, memperoleh respek, dukungan dan kepercayaan dari bawahan atau rekan kerjanya.¹⁹²

Berdasarkan wawancara dengan kepala MDIM 1 melakukan upaya pembinaan kepada bawahan meningkatkan kepercayaan diri dan komitmen mereka. Sedangkan kepala SDM 10 melakukan upaya kepada warga madrasah/sekolah untuk menyampaikan perkembangan dan masalah yang dihadapi oleh bawahan.

Adapun hasil wawancara dengan guru dan IM dari MDIM 1 dan SDM 10, kepala MDIM 1 dan SDM 10 mampu berbaur dengan bawahan secara natural sehingga guru-guru terpacu untuk melakukan hal-hal terbaik, baik dengan kepercayaan diri, kualitas performa dan tidak ragu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah sebab sama-sama merasa memiliki sekolah tersebut. Dan kepala madrasah/sekolah mampu menularkan semangat yang dimiliki sehingga bersama-sama guru dan siswa mampu meningkatkan lembaga. Dan perbedaannya adalah kepala MDIM 1 melakukan pendekatan dengan bawahan sangatlah humanis, sebab melakukan pembinaan dan memberikan pengaruh kepada bawahan tanpa harus mendekte atau menghukumi, melainkan secara halus dan alamiah. Sedangkan kepala SDM 10 mendukung dan memberi tugas setiap warga sekolah apa yang dilakukan oleh

¹⁹² Danim Sudarwan & Suparno., ed., *Manajemen ...*, h. 57.

warga sekolah selama itu baik buat sekolah, sehingga guru terpacu melakukan hal terbaik. Tidak ragu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sekolah.

Menurut Wahjosumidjo bahwa kepemimpinan kharismatik adalah sebagai berikut:¹⁹³

1. Bawahan menaruh kepercayaan terhadap kebenaran dan keyakinan pimpinan.
2. Ada kesamaan keyakinan bawahan dan pimpinan.
3. Penerimaan tanpa perlu dipersoalkan dari bawahan terhadap pimpinan.
4. Terdapat rasa kasih sayang pengikut kepada pimpinan.
5. Kemauan untuk patuh dari bawahan terhadap pimpinan.
6. Keterlibatan secara emosional dari bawahan dalam melaksanakan misi organisasi.
7. Mempertinggi penampilan dalam mencapai tugas dari bawahan.
8. Ada keyakinan bawahan bahwa pemimpin akan memberikan bantuan demi keberhasilan misi kelompok.

Berdasarkan wawancara dengan kepala MDIM 1 menunjukkan keyakinan dengan cara perkataan yaitu dalil-dalil dan perbuatan. Dan dari perkataannya itu mengajarkan tentang ilmu keagamaan kepada warga madrasah. Begitupun dengan kepala SDM 10 dengan perkataan dan perbuatan dengan penuh keyakinan. Dengan apa yang diucapkan akan dilakukan, pembicaraannya yang memiliki bobot.

Kepala madrasah/sekolah memiliki sifat atau perilaku kepemimpinan yang dapat membuat bangga warga madrasah/sekolah, sehingga terdapat rasa kasih sayang dan patuh kepada atasan. Sebagaimana yang hasil wawancara dari guru dan IM MDIM 1 bangga karena kordinasi antara koordinator madrasah kepala madrasah dengan bagian pihak yayasan itu memang membangun citra anak yang berakhlak, kepala madrasah yang memberikan program

¹⁹³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, Hal. 34.

pembelajaran itu memang melihat kesesuaian dengan zaman sekarang, suka memberikan contoh kepada warga madrasah, dia memiliki jiwa pemimpin berdedikasi terhadap madrasah itu tinggi dan memahami apa yang sedang terjadi di madrasah. Sedangkan hasil wawancara dari guru dan TU SDM 10 memiliki sifat kepemimpinan yang mengajak kepada keagamaan, bijaksana dalam mengambil keputusan. Bahkan kepala sekolah mengajak kami untuk puasa sunah senin dan kamis, terus juga mengajak warga sekolah untuk mengadakan gerakan sholat subuh berjamaah, dan memberikan dampak positif. Persamaan dari kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 yaitu seorang pemimpin yang baik dan juga sangat bijaksana dalam pengambilan keputusan dan tegas yang membuat warga madrasah/sekolah menaati peraturan secara sadar dan mematuhi peraturan yang mengikat, tanggung jawab, segi keagamaan yang selalu memberikan dampak positif, suka membimbing warga madrasah/sekolah dalam menjalankan tugas.

Sedangkan keuntungan yang dimiliki warga madrasah/sekolah dalam mewujudkan visi/tujuan. Maka berdasarkan wawancara dengan guru MDIM 1 dan SDM 10 kepala madrasah/sekolah tidak pernah menyebutkan keuntungan yang didapat oleh guru yang dapat mewujudkan visi/tujuan madrasah/sekolah. Sebagai kepala madrasah/sekolah mencoba menanamkan sikap kebersamaan dan keikhlasan dalam melakukan sesuatu demi kebaikan bersama. Dan jawaban wawancara dengan informan mitra kepala madrasah/sekolah betul-betul tidak menyebutkan keuntungan atau iming-iming. warga madrasah/sekolah memang dibuat agar bisa membangun kebersamaan dan ikhlas dalam melakukan sesuatu

untuk kebaikan bersama. Kepala madrasah/sekolah juga tidak lupa untuk selalu berterima kasih kepada warga madrasah/sekolah yang dapat mewujudkan visi/tujuan dengan baik.

Salah satu aspek dari perilaku karismatik adalah keteladanan. Seorang pemimpin yang menjadi panutan dia harus mempunyai sikap setia kepada organisasi, setia pada bawahan, dedikasi pada tugas, disiplin kerja, landasan moral dan etika yang digunakan, kejujuran, perhatian pada kepentingan dan berbagai nilai-nilai yang bersifat positif. Selain itu keteladanan kepala sekolah tidak hanya tercermin dalam kehidupan organisasi, akan tetapi juga dalam kehidupan pribadinya seperti kehidupan keluarga yang harmonis, gaya hidup yang sesuai dengan kemampuan dengan memperhitungkan keadaan lingkungan, dan kepekaan terhadap kondisi sosial lainnya (Siagian, 1990: 105).¹⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara, kepada kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 yang merupakan pemimpin transformasional yang karismatik karena menonjolkan sisi keteladanan yang dapat ditiru dan menumbuhkan kepercayaan diri pada staf. Kepala madrasah/sekolah tidak sekedar menunjukkan hubungan baik kepada guru, tetapi juga hubungan positif dengan orang-orang sekelilingnya, sebagai contohnya berkomitmen dengan kedisiplinan. Dan kepala MDIM 1 memberikan contoh kedisiplinan dan juga membiasakan orang untuk meminta maaf kalau berbuat salah.

Pemimpin karismatik adalah pemimpin yang jujur dan terbuka pada orang lain, tidak kaku, biasanya terus terang dalam memberikan penilaian atas sesuatu dan situasi. Kebenaran itu pahit, tetapi tidak melemahkan pemimpin yang karismatik (Dubrin, 2005: 49).¹⁹⁵

Begitu pula hasil wawancara kepada Ibu Bulan, kepala SDM 10 yang mengatakan kepala sekolah sosok yang mengayomi, dan terbuka tentang urusan

¹⁹⁴ Ernita Dewi, *Menggagas Kriteria Pemimpin Ideal*, cet 1, (Yogyakarta: AK Group, 2006), hal. 2.

¹⁹⁵ Sudarwan Danim dan Suparno., ed., *Manajemen ...*, h. 56.

yang berhubungan dengan sekolah. Selanjutnya IM kepala SDM 10 ibu Kamboja mengatakan dia taat kepada agama, keharmonisannya dalam keluarga, detail, rapi, dan mau turun tangan langsung dalam hal kecil sekali pun misal memungut sampah saat melihatnya. Begitu pula hasil wawancara, kepada Ibu Bunga mengatakan kepala MDIM 1 berwibawa, tegas, konsisten apa yang dibilang itu dilakukannya.

Pemimpin karismatik, selalu jujur dan memberi pujian. Pujian jujur membuat orang lain merasa senang. Membuat orang lain senang merupakan salah satu ciri pemimpin karismatik (Dubrin, 2005: 51).¹⁹⁶

Hasil wawancara, ibu Mawar mengatakan kepala MDIM 1 juga mengatakan sosok yang membimbing bawahan, sopan santun, meminta maaf duluan kalau merasa bersalah. Selanjutnya Ibu Melati juga mengatakan kepala madrasah merupakan sosok yang suka menuntut ilmu. Dan IM kepala MDIM 1 Ibu Suci mengatakan dia peduli, suka kebersihan, sayang dengan anak-anak. Begitu pula hasil wawancara, kepada Ibu Mentari mengatakan kepala SDM 10 suka bersilaturahmi, dan suka membantu. Selanjutnya, Ibu Indah mengatakan kepala sekolah merupakan sosok yang kademik, penyarikan, dan ramah.

Begitu pula hasil wawancara dengan warga madrasah/sekolah mereka mengatakan kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 mereka merupakan sosok yang bijaksana, tanggung jawab, dermawan, dan rendah hati.

Ciri khas kepemimpinan transformasional yang menonjol adalah memiliki semangat. Optimisme dan enerjik merupakan kualitas yang luar biasa

¹⁹⁶ <http://perlutahu.org/kepemimpinan-transformasional-dalam-arti-sebenarnya/diakses> 26 Juli 2017

dari orang yang karismatik yaitu selalu bersemangat, optimis dan enerjik setiap saat.¹⁹⁷

Kepemimpinan kepala sekolah pada hakikatnya adalah kepala sekolah yang memahami dan menguasai kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang efektif. Adapun salah satu rincian aspek dan indikatornya sebagai berikut yaitu 1. Memiliki kepribadian yang kuat; 2. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa; 3. Memiliki visi dan memahami misi sekolah; 4. Kemampuan mengambil keputusan; 5. Kemampuan berkomunikasi.¹⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MDIM 1 dan Kepala SDM 10 mereka dalam mengambil keputusan tidak egois dan selalu mau menerima masukan atau saran dari bawahannya. Dan SDM 10 juga memperhatikan hal yang cocok buat sekolah baru mengambil keputusan tersebut.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan guru dan IM MDIM 1 saat rapat ada pendapat dan pendapat itu diterima akan dianalisis oleh kepala madrasah. Dan juga selalu mengadakan evaluasi dalam setiap masalah yang ada. Dia selalu cepat dalam menyelesaikan masalah. Sedangkan hasil wawancara dengan guru dan IM SDM 10 kepala sekolah tidak melambatkan untuk mengambil keputusan dalam rapat. Dan banyak inisiatif yang keluar dalam rapat yang diadakan sekolah. Persamaan Kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 yang didapat dari hasil wawancara dengan guru dan IM yaitu kepala madrasah/sekolah mereka selalu membuka ruang waktu untuk warga madrasah/sekolah yang lainnya untuk memberikan masukan dan solusi yang baik. mereka selalu menggunakan musyawarah dalam berbagai kegiatan rapat.

¹⁹⁷ Suparwan Danim dan Suparno., ed., *Manajemen ...*, h. 56.

¹⁹⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999. h. 94.

2. Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai Pemimpin Transformasional Yang Memotivasi dan Menginspirasi (*Inspirational Motivation*)

Menurut Trilogi Ki Hajar Dewantara yang digunakan sebagai pijakan pemimpin di Taman Siswa yakni *Ing Ngarso Sung Tuladha Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani*. Untuk *Inspirational motivation* termasuk dalam *Ing Madya Mangun Karsa*. *Ing Madya Mangun Karsa* adalah seseorang di tengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat.

Ajaran kedua ini bermakna kebersamaan, kekompakan dan kerja sama. Seorang pemimpin tidak hanya melihat kepada orang yang dipimpinnya, melainkan dia juga harus berada di tengah–tengah orang yang dipimpinnya. Maka sangat tidak terpuji bila seorang pemimpin hanya diam dan tidak berbuat apa–apa, sedangkan orang yang dipimpinnya (anggota kelompoknya atau organisasinya) menderita. Pemimpin yang dapat bekerjasama dengan orang–orang yang dipimpinnya yang berada di tengah–tengah kelompoknya dan secara kooperatif berusaha bersama sambil membantu dan mendorong mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, kepada kepala MDIM 1 dan gurunya menunjukkan sikap kepemimpinan transformasional yang senantiasa berperan sebagai motivator yang senantiasa mendukung kemajuan guru, baik ditunjukkan melalui sikap maupun ucapan, sehingga bawahan selalu bersemangat mengupayakan yang terbaik bagi madrasah. sikap seperti itu penting dimiliki untuk meningkatkan lembaga. Berdasarkan observasi penulis juga dapat dilihat bahwa kepala madrasah merupakan seseorang yang enerjik

dan gesit. Demikian halnya kepala SDM 10, sikap yang ditunjukkannya sangatlah penuh antusias dan enerjik. memiliki antusiasme yang tinggi terhadap tugas dan memastikan bawahan mampu melakukan tugasnya dengan cepat dan tepat.

Komunikasi adalah pemindahan informasi dan pemahaman dengan menggunakan simbol-simbol verbal dan non verbal yang didalamnya mencakup komunikator, pesan, media, penerima pesan dan tanggapan baik. Hal yang harus ditanamkan seorang pemimpin transformasional lainnya adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu kekuatan atau tenaga atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu baik disadari maupun tidak disadari (Makmun, 2009: 37). Motivasi merupakan aspek psikologis yang mempengaruhi perilaku seseorang, yang mendorong untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan atau kebutuhan, baik sadar atau tidak sadar (Thoha, 2010: 207).¹⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, guru dan TU SDM 10 dan berdasarkan wawancara guru MDIM 1 sama-sama memiliki komunikasi efektif baik ke atas maupun ke bawah, serta memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki pengaruh yang kuat bagi staf nya, karena hampir-hampir mereka tidak memiliki kendala dalam dua hal tersebut. Sikap seperti ini memupuk semangat guru untuk bekerja lebih baik, sebab dengan komunikasi dan motivasi yang efektif akan mungkin dipastikan seluruh rangkaian kegiatan tidak melesat dari perencanaan dan tujuan.

Kepala sekolah dengan kepemimpinan transformasional harus menjadi inspirasi bawahan. Kepala sekolah pada hakekatnya adalah sumber semangat bagi para guru, staf dan siswa. Oleh sebab itu kepala sekolah harus selalu membangkitkan semangat, percaya diri terhadap para guru, staf dan siswa sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias,

¹⁹⁹ Suparwan Danim dan Suparno., ed., *Manajemen ...*, h. 62

bekerja secara bertanggung jawab ke arah tercapainya tujuan sekolah (inspiring).²⁰⁰

Dalam memahami tujuan madrasah/sekolah penulis mendapatkan hasil wawancara dengan kepala MDIM 1 setiap misi madrasah yang telah jalan selalu dievaluasi oleh kepala madrasah dan warga madrasah, agar betul-betul berjalan dan terlaksana dengan baik. Untuk hasil wawancara dengan kepala SDM 10 selalu ada program yang dijalankan sekolah guna untuk dapat mewujudkan visi sekolah. Kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 sama-sama visi dan misi madrasah/sekolah selalu diucapkan baik di luar kelas maupun di dalam kelas baik gurunya maupun siswa. Sehingga visi dan misi madrasah/sekolah dapat diketahui oleh semua warga madrasah/sekolah. Sebagaimana yang penulis saksikan melalui observasi di lingkungan madrasah/sekolah mereka semua menyebutkan visi dan misi tersebut di luar dan di dalam kelas baik guru dan siswanya. Dan betul sekali banyak siswa dan guru yang hafal visi dan misi madrasah/sekolah mereka.

Perilaku pemimpin transformasional yang inspirasional menurut Yukl (1989), dapat merangsang antusiasme bawahan terhadap tugas-tugas kelompok dan mengatakan hal-hal yang menimbulkan kepercayaan terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan kelompok. Yukl (1989) melanjutkan bahwa membangun kepercayaan diri anggota seperti ini merupakan elemen utama dari pemimpin yang inspirasional. Keyakinan diri yang besar terhadap apa yang dilakukan akan menimbulkan komitmen, loyalitas dan usaha yang melebihi biasanya.²⁰¹

200

<https://www.google.com.sl/#q=pentingnya+kepemimpinan+dan+kemampuan+manajerial/> diakses 26 Juli 2017.

201

<http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/9140-ciri-ciri-gaya-kepemimpinantransformasional.html>. diakses 26 Juli 2017.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru MDIM 1 dan SDM 10 kepala madrasah/sekolah telah menjadi inspirasi yang membangkitkan rasa percaya diri dan semangat staf dengan keteladanan yang ditunjukkan, karismatik dan pembinaan terus menerus, sehingga staf tanpa banyak dikomando sudah memiliki kemauan dan upaya maksimal untuk turut serta memajukan madrasah/sekolah. Dan menumbuhkan kesadaran di hati para guru akan makna sebuah pekerjaan. menunjukkan simbol sederhana berupa nilai yang ditunjukkan dengan keteladanan, seperti nilai kesabaran dan keikhlasan dalam bekerja. mencerminkan sikap yang bijaksana sebab membimbing bawahan dengan isyarat terkadang lebih mengena di hati ketimbang dengan ucapan.

3. Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai Pemimpin Transformasional Yang Inovatif (*Intellectual Stimulation*)

Menurut Trilogi Ki Hajar Dewantara yang digunakan sebagai pijakan pemimpin di Taman Siswa yakni *Ing Ngarso Sung Tuladha Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani*. Untuk *Intellectual stimulation* juga sama seperti *Inspirational motivation* termasuk dalam *Ing Madya Mangun Karsa*. Karena di tengah kesibukannya harus juga mampu membangkitkan atau menggugah semangat dan di tengah-tengah pengikutnya harus mampu memberikan motivasi agar semua bisa mempersatukan semua gerak dan perilaku secara serentak untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan transformasioanal kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 juga tercermin pada perilaku yang mempraktikkan inovasi-inovasi dan selalu

memicu guru-guru untuk memunculkan ide-ide, baik dalam hal pembelajaran, peningkatan mutu guru, dalam pengembangan kurikulum maupun dalam aspek manajerial lainnya.

Dalam *stimulasi intelektual*, pemimpin mendorong bawahan untuk memikirkan kembali cara kerja dan mencari-cari cara kerja baru dalam menyelesaikan tugasnya. Pengaruhnya diharapkan, bawahan merasa pimpinan menerima dan mendukung mereka untuk memikirkan cara-cara kerja mereka, mencari cara-cara baru dalam menyelesaikan tugas, dan merasa menemukan cara-cara kerja baru dalam mempercepat tugas-tugas mereka. Pengaruh positif lebih jauh adalah menimbulkan semangat belajar yang tinggi.

Aspek perilaku dari stimulasi intelektual adalah:

- a. Inovatif
Pimpinan mengajak bawahan untuk melakukan sesuatu yang baru atau menemukan sesuatu dalam pengembangan institusi ke arah perubahan sesuai dengan yang ditetapkan. Selain itu, pimpinan harus menimbulkan kepekaan para staff terhadap sesuatu yang baru dan dapat diimplementasikan.
- b. Profesionalisme
Seseorang dikatakan profesional jika melakukan pekerjaannya dengan keahlian khusus dan menghasilkan produk yang berkualitas, bertanggung-jawab dan sistematis.
- c. Evaluasi diri
Pemimpin transformasional selalu mengevaluasi diri atas tindakan-tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk perbaikan selanjutnya.
- d. Mengembangkan ide baru
Pemimpin transformasional selalu mencari ide-ide baru dalam mengembangkan organisasi dan ide tersebut disampaikan pada bawahan untuk diimplementasikan.
- e. Kepemimpinan kolektif
Kepemimpinan yang melibatkan bawahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Pimpinan tidak melakukan sendiri pekerjaan atau hanya menugaskan pada orang-orang tertentu saja, melainkan melibatkan semua anggota organisasi untuk terlibat dalam rangka mencapai tujuan.
- f. Kreatif

Pimpinan mendorong bawahan untuk kreatif dalam melaksanakan tugas.²⁰²

Berdasarkan hasil wawancara, kepala MDIM 1 dapat dikatakan sebagai sosok pemimpin yang tidak otoriter, melainkan sangat demokratis, yang selalu melibatkan hubungan dua arah. Ini merupakan karakteristik kepemimpinan transformatif. Sehingga dengan memberikan jalan bagi guru untuk berpikir dan mencetuskan ide, para guru memiliki kepercayaan diri dan antusias meningkatkan kinerja mereka yang berimbas akhirnya kepada peningkatan lembaga. Kepala MDIM 1 mengajak guru bersama-sama merumuskan visi misi kesiswaan, menyusun agenda kegiatan siswa, memecahkan berbagai persoalan dan saling menguatkan untuk memberikan kontribusi positif bagi madrasah, dia senantiasa bekerjasama baik ke atas maupun ke bawah guna mensejahterakan madrasah maupun orang-orang yang terlibat di dalamnya. Kesamaan antara keduanya adalah masing-masing kepala madrasah/sekolah memiliki ciri pemimpin kolektif yang melibatkan staf dalam perencanaan sampai proses evaluasi. Masing-masing mereka juga merupakan sosok profesional yang mampu mengevaluasi diri sendiri dengan menerima segala masukan membangun dari staf. Adapun kepala SDM 10 selalu mendorong guru untuk berinovasi baik dalam metode pembelajaran maupun dalam pengelolaan kelas, dengan memberikan guru kebebasan untuk menentukan dan mengembangkan rencana pembelajaran sesuai keperluan siswa. Kepala sekolah menekankan metode pembelajaran yang terus berkembang dan persuasif, tidak kaku. kepala

²⁰² Suparwan Danim dan Suparno., ed., *Manajemen ...*, h. 73

sekolah juga melakukan pendekatan personal kepada bawahan. Dengan berbaur dan seringnya berbicara dan berinteraksi langsung dalam keseharian maka tidak sulit baginya untuk mencetuskan ide-ide atau memberikan masukan tentang kemajuan sekolah, kemajuan kami para guru maupun kemajuan siswa, sehingga para guru pun tidak canggung memberikan respon balik berupa ide-ide atau masukan bagi sekolah.

4. Kepala Madrasah/Sekolah Sebagai Pemimpin Transformasional Yang Konsideran (*Individualized Consideration*)

Menurut Trilogi Ki Hajar Dewantara yang digunakan sebagai pijakan pemimpin di Taman Siswa yakni *Ing Ngarso Sung Tuladha Ing Madya Mangun Karsa Tut Wuri Handayani*. Untuk *Individualized Consideration* termasuk dalam *Tut Wuri Handayani* yang mempunyai arti seseorang harus memberikan dorongan moral dan semangat kerja dari belakang. Yang berarti bahwa pemimpin harus sanggup memberi kemerdekaan kepada para pengikutnya dengan perhatian sepenuhnya untuk memberikan petunjuk dan pengarahan jika kemerdekaan yang diberikan akan membahayakan dari para anggota.

Kemerdekaan diberikan pemimpin melalui tanggung jawab kepada yang dipimpin, memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperlihatkan kemampuannya dan sebagai pemimpin dia berdiri dibelakang, tetap waspada dan siap turun tangan jika diperlukan.

Sebagaimana diungkapkan dalam buku manajemen dan kepemimpinan transformasional bahwa kepala sekolah selaku pemimpin transformasional juga merefleksikan dirinya sebagai seorang yang penuh perhatian dalam mendengarkan dan menindaklanjuti keluhan, ide, harapan-harapan, dan segala masukan yang diberikan staf sehingga meningkatkan lembaga secara langsung maupun tidak. Selanjutnya Bass (1985: 29) mengatakan bahwa kepemimpinan

transformasional mau mendengarkan dengan penuh perhatian masukan-masukan bawahan/pengikut serta secara khusus mau memperhatikan kebutuhan bawahan/pengikut akan pengembangan karir.²⁰³

Berdasarkan hasil wawancara, kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 menunjukkan adanya kepemimpinan transformasional yang penuh perhatian dan penghargaan terhadap kinerja guru dan peningkatan kualitas mereka dengan menghargai usaha mereka dan memberikan kepercayaan penuh bahwa mereka mampu meningkatkan potensi diri. Kepala madrasah/sekolah juga berusaha memosisikan diri sebagai seorang mitra dan kawan dalam sebuah tim yang solid guna bersama-sama mengupayakan hak terbaik bagi peningkatan lembaga. dan mengaku bahwa mereka justru senang mendengarkan ide-ide atau masukan dari staf, karena dengan demikian berarti guru diajak serta untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk sama-sama meningkatkan lembaga. Bahkan kepala MDIM 1 melakukan pendekatan yang sifatnya lebih personal dan konsideran. Kepala madrasah membekali bawahan dengan pengayoman dan pelatihan-pelatihan khusus.

Sikap kepala sekolah tersebut menunjukkan kepemimpinan transformasional sebab beliau memiliki pertimbangan individual, yaitu memberikan perhatian pribadi, memperlakukan setiap karyawan secara individual, melatih dan menasehati (Danim, 2009: 57). Menurut Wahjosumidjo (1999: 24), bahwa pertimbangan individual (Individual consideration) menunjukkan perilaku yang bersahabat, saling adanya kepercayaan, saling menghormati dan hubungan yang sangat hangat dalam kerjasama antara pemimpin dengan anggota kelompok. Pemimpin transformasional akan memberikan perhatian untuk membina, membimbing dan melatih setiap anggota sesuai dengan karakteristik individu yang dipimpinya.²⁰⁴

²⁰³ *Ibid.*, Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen ...*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 58.

²⁰⁴ *Ibid.*, Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen ...*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) h. 77.

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu upaya kepemimpinan transformasional kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 selalu memberikan penghargaan kepada para warga madrasah/sekolah yang berkinerja baik dengan berbagai macam bentuk riward. Hal senada juga penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan guru dan juga IM dari MDIM 1 dan juga guru dan TU SDM 10 kepala madrasah/sekolah mereka sama-sama selalu memberikan pengakuan, penghormatan, dan penghargaan kepada warga madrasah/sekolah yang berkinerja tinggi. Dari hasil wawancara di MDIM 1 mereka mengatakan cara memberikan hadiah berupa benda, uang, dan jenjang karir. Dan juga memperkenalkan guru yang berkinerja baik itu kepada warga madrasah agar warga madrasah yang lain dapat mencontoh dan mengikuti yang baik itu. Sedangkan hasil dari wawancara di SDM 10 Dengan berbagai cara ada yang dengan memberikan ucapan selamat melalui pribadi dan juga dihadapan warga sekolah yang lainnya dan ada juga dikasih hadiah berupa materi.

Kepala madrasah/sekolah juga menunjukkan kepemimpinan transformasional yang penuh perhatian dan penghargaan terhadap kinerja guru dan peningkatan kualitas mereka. Kepala madrasah/sekolah berusaha memposisikan diri sebagai seorang mitra dan kawan dalam sebuah tim yang solid guna bersama-sama mengupayakan hal terbaik bagi peningkatan lembaga. Hal tersebut tergambar dari hasil wawancara bahwa kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 sama-sama memberikan perhatian yang baik dan maksimal bagi peningkatan kualitas guru-guru dengan memberikan support terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan kinerja, yaitu dengan melakukan

pembinaan, supervisi, mengikutsertakan mereka pelatihan-pelatihan kependidikan, menunjuk mereka sebagai instruktur kegiatan, dan memfasilitasi mereka dengan sarana yang menunjang dan memudahkan kegiatan belajar mengajar, serta memberikan mereka kebebasan untuk berinovasi dan mengembangkan ide-ide terutama dalam pembelajaran.

B. Untuk Mengetahui Pendekatan Sifat Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah/Sekolah pada MDIM 1 dan SDM 10.

Menjadi seorang pemimpin yang berhasil sangat ditentukan oleh kemampuan pribadi pemimpin.²⁰⁵ Dan kemampuan pribadi yang dimaksud adalah kualitas seseorang dengan berbagai sifat, perangai atau ciri-ciri di dalamnya. Ciri-ciri ideal yang perlu dimiliki pemimpin menurut Sondang P Siagian (1994) adalah:²⁰⁶

1. Pengetahuan umum yang luas, daya ingat yang kuat, rasionalitas, obyektivitas, pragmatism, fleksibilitas, adaptibilitas, orientasi masa depan;
2. Rasa tepat waktu, rasa pesatuan yang kokoh tinggi, keteladanan, ketegasan, keberanian, sikap yang antisipatif, kesediaan menjadi pendengar yang baik;
3. Kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang, menentukan skala prioritas, membedakan yang urgen dengan yang penting, keterampilan mendidik, dan berkomunikasi secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan IM dari MDIM 1 banyak sifat teladan yang dimiliki kepala MDIM 1 Sehingga dengan sifat keteladanan itu tersebut dapat membuat dan menjadikan dan atau termotivasi warga madrasah untuk mengikuti sifat teladannya. Begitupun juga dengan kepala SDM 10 hasil dari wawancara dengan guru dan TU SDM 10.

²⁰⁵ Makawimbang, J. H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.

²⁰⁶ *Ibid.*, Makawimbang, J. H. 2012.

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memiliki kemampuan kepribadian dan penguasaan ofisial dibidang kepemimpinan. Yang dimaksud dengan ofisial misalnya menguasai tugas, deskrip, pekerjaan yang dimiliki, dan pemahaman pada anak buah. Selain itu, pemimpin juga harus memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang baik, karena sifat kepemimpinan tersebut merupakan sebuah kepribadian.

Tentu saja selain sifat-sifat diatas masih banyak lagi sifat yang dibutuhkan sebagai pemimpin yang baik. Seperti berikut ini:

- a. Tegas
- b. Berani
- c. Terbuka
- d. Perhatian terhadap bawahan ataupun pekerjaan
- e. Komunikatif
- f. Semangat yang tinggi
- g. Tanggung jawab
- h. Jujur
- i. Bijaksana
- j. Mudah memberi pengaruh terhadap bawahan
- k. Memiliki wawasan yang luas
- l. Rendah hati
- m. Mengayomi
- n. Disiplin tinggi
- o. Adil dalam hal apapun dan pada siapapun
- p. Sabar, dan lain-lain.²⁰⁷

Didalam buku Kepemimpinan feter G. Northouse di tabel 2.2 sifat kepemimpinan utama yang dimiliki oleh seorang pemimpin, penulis akan menyebutkan 1) Kecerdasan, 2) Keyakinan diri, 3) Ketekunan, 4) Integritas, 5) Kemampuan bersosialisasi.

²⁰⁷ Hendyat Soetopo. Kepemimpinan Pendidikan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2010.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan IM dari MDIM 1 dan juga hasil wawancara dengan guru, TU, dan IM dari SDM 10. Kepala madrasah/sekolah mereka mempunyai sifat:

1. Kecerdasan

Kecerdasan atau kemampuan intelektual secara positif terkait dengan kepemimpinan. Kepemimpinan perspektif keterampilan, kecerdasan diidentifikasi sebagai karakteristik yang berkontribusi nyata untuk penguasaan pemimpin atas keterampilan pemecahan masalah dan penilaian kondisi sosial. Kecerdasan digambarkan sebagai sesuatu yang memberi dampak positif pada kapasitas individu untuk kepemimpinan yang efektif.

Kepala MDIM 1 mempunyai kecerdasan yaitu mampu mencontohkan/membimbing, mengambil program pembelajaran melihat kesesuaian dengan zaman sekarang, memahami apa yang sedang terjadi di madrasah. Sedangkan kepala SDM 10 juga mempunyai kecerdasan yaitu tentang keagamaan. Selanjutnya kesamaan pendekatan sifat kepemimpinan kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 yaitu sama-sama mempunyai sifat kecerdasan dalam mengetahui dan memahami bawahan.

2. Keyakinan Diri

Keyakinan diri adalah ciri lain yang membantu seseorang menjadi pemimpin. Keyakinan diri adalah kemampuan untuk merasa yakin dengan kemampuan dan keterampilan seseorang. Hal itu mencakup pemahaman akan harga diri dan keyakinan diri, serta keyakinan bahwa kita bisa membuat perbedaan. Kepemimpinan mencakup aktifitas untuk memengaruhi orang lain,

dan keyakinan diri memungkinkan pemimpin untuk merasa yakin bahwa upayanya untuk memengaruhi orang lain itu tepat dan benar. Kepala MDIM 1 mempunyai keyakinan diri yaitu melakukan pendekatan dengan bawahan sangat humanis, berwibawa, konsisten, selalu memberikan motivasi. Sedangkan kepala SDM 10 juga mempunyai keyakinan diri yaitu penyayang sehingga bawahan merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya. Selanjutnya kesamaan pendekatan sifat kepemimpinan kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 yaitu sama-sama mempunyai sifat yang mengayomi, mau berbaur, percayaan diri, mampu menularkan semangat, Bijaksana, tegas, penuh perhatian dan penghargaan terhadap kinerja guru.

3. Ketekunan

Ketekunan adalah hasrat untuk menyelesaikan pekerjaan dan mencakup karakteristik seperti inisiatif, keuletan, dominasi, an hasrat. Orang dengan ketekunan akan bersedia untuk memaksa diri mereka, proaktif, dan memiliki kemampuan untuk bertahan saat menghadapi hambatan. Orang yang tekun juga menunjukkan dominasi ketika pengikut perlu diarahkan. Kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 merupakan pemimpin yang mempunyai inisiatif dan detail, disiplin, kesabaran, mandiri, dan rapi.

4. Integritas

Integritas adalah karakter kejujuran dan keterandalan. Orang yang patuh pada sekumpulan prinsip yang kuat dan memikul tanggung jawab atas tindakan mereka, berarti memiliki integritas. Pemimpin dengan integritas menginspirasi keyakinan diri dalam diri orang lain karena mereka bisa dipercaya untuk

melakukan apa yang mereka katakan akan mereka lakukan. Mereka setia, dapat diandalkan, dan tidak berpura-pura. Pada dasarnya, integritas membuat seorang pemimpin dapat dipercaya dan layak mendapat kepercayaan kita. Pendekatan sifat kepemimpinan kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 yaitu sama-sama mempunyai sifat dermawan, rendah hati, sederhana, tanggung jawab, dermawan, keikhlasan.

5. Kemampuan Bersosialisasi

Kemampuan bersosialisasi adalah kecenderungan pemimpin untuk mencari hubungan sosial yang menyenangkan. Pemimpin yang menunjukkan kemampuan bersosialisasi bersifat ramah, terbuka, sopan, peka, dan diplomatis. Mereka peka terhadap kebutuhan orang lain dan menunjukkan kepedulian untuk kesejahteraan mereka. Pemimpin yang sosial memiliki keterampilan antar pribadi dan menciptakan hubungan yang kooperatif dengan pengikut mereka.

Kepala MDIM 1 mempunyai kemampuan bersosialisasi yaitu sopan santun, meminta maaf duluan kalau beliau merasa bersalah, peduli, penyayang. Sedangkan kepala SDM 10 juga mempunyai kemampuan bersosialisasi yaitu terbuka, bersilaturahmi, suka membantu, suka bercanda, dan ramah. Selanjutnya kesamaan pendekatan sifat kepemimpinan kepala MDIM 1 dan kepala SDM 10 yaitu sama-sama mempunyai sifat tidak otoriter, demokratis.

Selain mempunyai sifat yang baik, seorang pemimpin tentu saja memiliki sifat yang biasanya kurang disukai oleh bawahannya. Seperti otoriter, temperamental, egois, kurang peduli, suka melanggar aturan, kasar, pilih kasih,

kurang komunikatif, kurang tegas, tidak kompeten, tertutup, tidak konsisten, mencampuri urusan orang lain, kurang bijaksana, kurang serius dalam menghadapi masalah, kurang cekatan (lamban), tidak berwibawa, dan masih banyak yang lainnya. Sifat-sifat seperti harusnya dihindari agar menjadi pemimpin yang baik dan mampu dijadikan teladan bagi anak buahnya.